

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1 BIODATA PENELITI

### BIODATA PENELITI



#### A. Data Pribadi

Nama : Pramudya Andre Wardana  
Tempat, Tanggal Lahir : Samarinda, 29 Mei 2001  
Alamat : Jl.Pelita GG.03 RT.39 NO.05

#### B. Riwayat Pendidikan Formal

- Tamat SD Tahun : 2013 di SDN 004 Samarinda
- Tamat SMP : 2016 di SMPN 6 Samarinda
- Tamat SMK : 2019 di SMK Kesehatan Samarinda

Tanggal Ujian : Juli 2023  
Judul Penelitian :

#### Hubungan Antara Stres Kerja Dengan Kelelahan (Fatigue) Kerja Pada Karyawan Di Perusahaan PT.X

Pembimbing : Mardiana, M.Kes

Demikian permohonan pengajuan pengajuan penguji ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasi.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Samarinda, 21 Juni 2023

Hormat saya.  
Mahasiswa

Pramudya Andre Wardana

NIM. 1911102413119

## LAMPIRAN 2 SURAT IZIN PENELITIAN

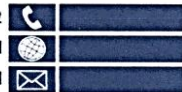


**UMKT**  
Program Studi  
**Kesehatan Masyarakat**  
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesmas.umkt.ac.id>

email: [kesmas@umkt.ac.id](mailto:kesmas@umkt.ac.id)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 272/FIK.3/C.2/B/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan

Yth.  
Pimpinan PT. Dok Pendingin  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat.

Sehubungan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, bersama ini disampaikan permohonan izin studi pendahuluan di PT. Dok Pendingin, adapun daftar nama mahasiswa terlampir

Demikian yang dapat disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Samarinda, 19 Ramadhan 1444 H

10 April 2023 M

Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH  
NIDN. 1101119301

Tembusan disampaikan kepada:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

## LAMPIRAN 3 SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



Nomor : 024/HRD-DP/SMD/VI/2023  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :  
**Ibu Nida Amalia, M. PH**  
**Ketua Prodi S1 Kesehatan Masyarakat**  
**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**  
Di  
**Samarinda**

Sehubungan dengan adanya Surat masuk dari Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur perihal Permohonan Izin Penelitian yang ditujukan kepada PT. Dok Pendingin, dengan ini kami menyampaikan dari hasil pertimbangan Management PT. Dok Pendingin menerima permohonan untuk pelaksanaan penelitian tersebut dengan jumlah mahasiswa sebanyak 3 orang dengan nama sebagai berikut :

No	NIM	Nama Mahasiswa
1	1911102413119	Pramudya Andre Wardana
2	1911102413118	Firmansyah
3	1911102413085	Rani Maulida

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Samarinda, 11 April 2023



**Mardianto**  
HR&GA Supervisor

## LAMPIRAN 4 LEMBAR KONSULTASI

### LEMBAR KONSULTASI

**Judul Skripsi** : Hubungan Stres Kerja Dengan Kelelahan (Fatigue) Kerja Pada Karyawan Di Perusahaan PT.X  
**Pembimbing** : Ibu Mardiana S.KM., M.Kes

No	Tanggal	Konsultasi	Hasil konsultasi	Paraf
1.	10 Oktober 2022	Konsultasi tema kelompok	Acc	Mk.
2.	27 Oktober 2022	Konsultasi judul skripsi KDM dan variable penelitian	Acc	Mk.
3.	2 Januari 2023	Konsultasi proposal Bab 1	Revisi	Mk.
4.	3 Januari 2023	Konsultasi proposal Bab 2	Revisi	Mk.
5.	13 Januari 2023	Konsultasi proposal Bab 1 dan 2	Revisi	Mk.
6.	26 Januari 2023	Konsultasi proposal Bab 1 dan 2	Revisi	Mk.
7.	13 Februari 2023	Konsultasi proposal Bab 1 dan 2	Revisi	Mk.
8.	20 Februari 2023	Konsultasi proposal Bab 1 dan 2	Revisi	Mk.
9.	22 Februari 2023	Konsultasi proposal Bab 1 dan 2	Acc	Mk.
10.	02 Juni 2023	Persiapan turun penelitian	Acc	Mk.
11.	12 Juni 2023	Konsultasi hasil penelitian	Revisi	Mk.
12.	14 Juni 2023	Konsultasi Bab 3 dan 4	Revisi	Mk.
13.	19 Juni 2023	Konsultasi Bab 3 dan 4	Revisi	Mk.
14.	20 Juni 2023	Konsultasi Bab 3 dan 4	Acc	Mk.

## LAMPIRAN 5 REFERENSI JURNAL

Collaborative Medical Journal (CMJ)  
Vol.5No.3, Mei 2022

P-ISSN : 2615-0328  
E-ISSN : 2615-6741

### HUBUNGAN STRESS KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA DI PABRIK KELAPA SAWIT TAHUN 2020

Eva Oktariani, Ahmad Julkandri, Yuharika Pratiwi

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abdurrah

<sup>1</sup>Jl. Rias Ujung No 73 Pekanbaru – Riau - Indonesia

E-mail: [yuharikapatiwi@univrab.ac.id](mailto:yuharikapatiwi@univrab.ac.id)

#### Kata Kunci

Kelelahan kerja, pabrik kelapa sawit, stres kerja.

#### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kelelahan kerja merupakan kondisi penurunan kekuatan tubuh, efisiensi performa kerja serta ketahanan tubuh dalam bekerja yang berakibat pada peningkatan kesalahan kerja, penurunan produktivitas dan berujung pada kecelakaan kerja. *International Labour Organization* (ILO) pada 2013 menyatakan bahwa kelelahan kerja menyebabkan dua juta pekerja meninggal setiap tahunnya akibat kecelakaan kerja. Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi REDIjen Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan pada tahun 2012 menyebutkan rata-rata kejadian kecelakaan kerja di Indonesia setiap hari sebesar 847 kasus, 36% penyebabnya adalah kelelahan kerja. Ada banyak faktor penyebab kelelahan kerja, di antaranya yaitu stres kerja. Stres kerja dapat menimbulkan reaksi emosional, perubahan fisiologis, serta berpotensi menimbulkan kelelahan kerja sebesar 61,7%.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan stres kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di PT. X Rokan Hulu pada tahun 2020.

**Metode:** Penelitian observasional analitik menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan jumlah sampel 135 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yang diuji secara statistik menggunakan uji *chi-square*.

**Hasil :** Adanya hubungan antara stres kerja dengan kelelahan kerja ( $p$ -value=0,000).

#### Keywords

Occupational fatigue, palm oil mills, work stress

#### Info Artikel:

Tanggal dikirim: 13-09-22

Tanggal direvisi: 20-09-22

Tanggal diterima: 28-09-22

DOI Artikel:

10.36341/cmj.v5i3.3279

#### ABSTRACT

**Background:** Occupational fatigue is any condition that is accompanied by decrease in efficiency and endurance at work resulting in work errors, decreased productivity leading to work accidents. Data from the *International Labor Organization* (ILO) 2013 stated that fatigue causes two million workers to die each year from work accidents. The Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia via Director General of Labor Inspection Development in 2012 stated that the average number of workplace accidents in Indonesia is 847 cases per day, in which 36% of the causes are occupational fatigue. There are many factors causing occupational fatigue, including work stress. Work stress can cause emotional reactions, physiological changes and potentially cause occupational fatigue at 61,7%.

**Objective:** To investigate the relationship between work stress with occupational fatigue on workers in the POM PT. X Rokan Hulu Tahun 2020.

**Method:** Analytic observational research using *cross-sectional* approach with 135 samples. This research used a *total sampling* and analyzed with *chi-square* test.

**Results:** There is a significant relationship between work stress and occupational fatigue ( $p$ -value = 0,000).

**PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KELELAHAN KERJA PADA  
KARYAWAN DI KANTOR PENGELOLA MEGAMALL MANADO  
THE EFFECT OF JOB STRESS ON WORK FATIGUE TO EMPLOYEES  
WORKING IN THE MANAGEMENT OFFICE OF MEGAMALL MANADO**

*Priscilla Kandou, Jostje M.L.Umbok, Benedictus S. Lampus  
Bidang Minat Kesehatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sam Ratulangi*

---

**ABSTRACT**

**Background:** Job stress has been recognized globally as a major challenge to the health of workers and the productivity of their respective company or organization. The workers which depressed are likely to be unhealthy, low motivation, less productive and less safe at work. Work fatigue is a variety of circumstances that accompanied by a drop in work efficiency and durability. Work fatigue will decrease performance and increase the error rate of employment. Employees who work very quickly and having difficulty to decide break time will certainly experience stress at work. Working too long can lead to fatigue for employees working in a company. **Objective:** To analyze the effect of work stress on work fatigue in employees at the management office of Megamall Manado. **Methods:** This study used observational research and using cross-sectional approach. Research tool used questionnaires of work stress and Reaction Timer type 6027 to measure the level of work fatigue. Data analysis using Spearman's rank test and using SPSS version 22. **Results:** The level of work stress on employees in the management office of Megamall Manado showed respondents with low stress as much as 14%, moderate stress as much as 84% and high stress as much as 3%. Levels of work fatigue in employees in the management office of Megamall Manado showed respondents with normal fatigue as 57%, moderate fatigue as 35% and high fatigue as 8%. **Conclusion:** There was no effect of job stress on work fatigue in employees at the management office Megamall Manado ( $p = 0,962$ ).

**Keywords:** Job Stress, Work Fatigue

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Stres kerja sudah dikenali secara mendunia sebagai suatu tantangan utama terhadap kesehatan pekerja dan kesehatan dari perusahaan/organisasi mereka. Para pekerja yang tertekan juga lebih cenderung tidak sehat, motivasi rendah, kurang produktif dan kurang aman saat bekerja. Kelelahan adalah aneka keadaan yang disertai penurunan efisiensi dan ketahanan dalam bekerja. Kelelahan kerja akan menurunkan kinerja dan menambah tingkat kesalahan kerja. Karyawan yang bekerja dengan sangat cepat dan sulit memutuskan waktu istirahat tentu akan mengalami stres saat bekerja. Bekerja terlalu lama dapat mengakibatkan kelelahan pada karyawan yang bekerja di suatu perusahaan. **Tujuan Penelitian:** Untuk menganalisis pengaruh stres kerja terhadap kelelahan kerja pada karyawan di kantor pengelola Megamall Manado. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional, dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Alat penelitian menggunakan kuesioner stres kerja dan Reaction Timer tipe 6027 untuk mengukur tingkat kelelahan kerja. Analisis data yang digunakan menggunakan uji Spearman's rank dan menggunakan bantuan SPSS versi 22. **Hasil Penelitian:** Tingkat stres kerja pada karyawan di Kantor Pengelola Megamall Manado dikategorikan responden dengan stres rendah sebanyak 14%, stres sedang sebanyak 84% dan stres tinggi sebanyak 3%. Tingkat kelelahan kerja pada karyawan di Kantor Pengelola Megamall Manado dikategorikan normal sebanyak 57%, ringan sebanyak 35% dan sedang sebanyak 8%. **Kesimpulan:** Tidak ada pengaruh stres kerja terhadap kelelahan kerja pada karyawan di kantor pengelola Megamall Manado ( $p = 0,962$ ).

**Kata Kerja:** Stres Kerja, Kelelahan Kerja

## Penyebab Kelelahan Kerja pada Pekerja Mebel

### Factors Caused Fatigue among Furniture Workers

Dina Lusiana Setyowati\* Zahroh Shaluhiyah\*\* Buju Widjajena\*\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman, \*\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

#### Abstrak

Di industri modern, kelelahan kerja adalah fenomena kompleks yang disebabkan berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai faktor yang memengaruhi kelelahan pada pekerja mebel. Penelitian dilaksanakan pada Februari – Maret 2013 di suatu perusahaan mebel di Kabupaten Jepara. Penelitian ini adalah dengan desain potong lintang melibatkan 70 orang responden. Kelelahan kerja diukur menggunakan reaction timer, stres kerja diukur menggunakan General Health Questionnaire-12. Monoton kerja, kerja lembur, motivasi, konflik kerja diukur dengan wawancara. Status gizi diukur dengan indeks massa tubuh (BMI). Rata-rata intensitas kebisingan atau Level Equivalent diukur dengan sound level meter, pencahayaan lokal diukur dengan lux meter, iklim kerja dengan questionnaire, dan beban kerja diukur dengan denyut nadi. Data diuji dengan uji kuadrat dan multivariat dianalisis dengan visual partial least square. Kelelahan kerja dipengaruhi oleh umur (nilai  $p = 0,018$ ), monoton kerja (nilai  $p = 0,053$ ), dan konflik kerja (nilai  $p = 0,019$ ). Menurut analisis multivariat, kelelahan kerja dipengaruhi langsung oleh konflik kerja, stres kerja, lingkungan fisik, dan kapasitas kerja. Secara tidak langsung, kelelahan kerja dipengaruhi motivasi melalui stres kerja dan melalui beban kerja dan stres kerja, beban kerja melalui stres kerja dan melalui kapasitas kerja. Faktor yang memengaruhi kelelahan kerja adalah konflik kerja, lingkungan fisik tempat kerja, kapasitas kerja, dan stres kerja.

**Kata kunci:** Kelelahan kerja, lingkungan fisik, konflik kerja, motivasi kerja

#### Abstract

In modern industries, fatigue is complex phenomenon caused by various factors. This study aimed to find out the factors related to fatigue case of furniture workers. This study was conducted in February - March 2013 at a furniture company in Jepara. Design of this study was cross-sectional method with 70 respondents. Fatigue was measured using reaction timer, General Health Questionnaire-12 was used to measure psychological distress. Monotony, overtime work, motivation and conflict was measured using

questionnaire. BMI was used to measure nutrition status. A daily noise Level equivalent was estimated using sound level meter, illumination was estimated using lux meter; heat stress was estimated using questionnaire and workload was estimated using heart rate. Data was analyzed using chi-square and multivariate was analyzed using visual partial least square program. Results of the research indicated that there was a relationship between age ( $p$  value = 0.018), monotonous ( $p$  value = 0.053), conflict at work ( $p$  value = 0.019) and fatigue. Multivariate analysis, which were conflict at work, stress of work, physical work environment and work capacity had a direct effect to the fatigue. Motivation had an indirect effect through stress at work and it had an indirect effect through the workload and stress at work. Physical workload had an indirect effect through stress at work to the fatigue and had an indirect effect through work capacity to the fatigue. The dominant factor related to fatigue is conflict at work, physical work environment, work capacity and stress at work.

**Keyword:** Fatigue, physical work environment, conflict at work, motivation

#### Pendahuluan

Kelelahan (*fatigue*) adalah suatu keluhan umum pada masyarakat umum dan pada populasi pekerja. Pada pekerja, sekitar 20% memiliki gejala kelelahan kerja.<sup>1</sup> Kelelahan kerja dapat ditandai oleh menurunnya performa kerja atau semua kondisi yang memengaruhi semua proses organisme, termasuk beberapa faktor seperti perasaan kelelahan bekerja (*subjective feeling of fatigue*), motivasi menurun, dan penurunan aktivitas mental dan fisik.<sup>1</sup> Sumber kelelahan kerja dapat berasal dari pekerjaan yang monoton, faktor fisik lingkungan kerja (pene-

Alamat Korespondensi: Dina Lusiana Setyowati, FK M Universitas Mulawarman, Jl. Sumbalung Gunung Rebo Semarang Kolombanua Timor, Hp. 081528292503, e-mail: dina\_setyowati@yahoo.com



## HUBUNGAN ANTARA STRES KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PETUGAS LLAJ DINAS PERHUBUNGAN KOTA MANADO

Muhammad Ibra Alf L. Supri\*, Paul A T Kusata\*, Angela F C Kalesaraw\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Kelelahan kerja merupakan suatu masalah yang sering di temui di kalangan tenaga kerja. Stres kerja adalah salah satu faktor yang menyebabkan kelelahan kerja. Stres kerja disebabkan oleh beberapa faktor dorongan yaitu Perubahan pola kerja yang dialami dapat berupa peraturan kerja, deskripsi pekerjaan yang tidak jelas dan kemajuan teknologi yang digunakan dalam pekerjaan. Kondisi kerja yang berulang-ulang, membosankan, ketidakpastian tugas serta keterbatasan komunikasi dan umpan balik dapat menyebabkan kebingungan, panas asa dan stres bagi individu. LLAJ merupakan Dinas Perhubungan memiliki tugas dan fungsi untuk menetapkan rencana umum lalu lintas dan angkutan jalan, manajemen relayasa lalu lintas, perizinan angkutan umum, pembinaan sumber daya manusia penyelenggara sarana dan prasarana lalu lintas angkutan umum serta penyelidikan terhadap pelanggaran perizinan angkutan umum. Berdasarkan hasil observasi awal Ada beberapa petugas yang mengalami keluhan dalam bekerja seperti mudah emosi, nyeri punggung, panasnya terik matahari, kendaraan yang ramai, mengantuk, karang berkonsentrasi, dan merasa nyeri pada bagian punggung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Stres kerja dengan Kelelahan Kerja pada Petugas LLAJ Dinas Perhubungan Kota Manado. Jenis Penelitian menggunakan penelitian Observasional Analitik dengan pendekatan studi potong lintang yang dilakukan pada bulan Juli - September 2020, dengan populasi dan sampel yaitu Petugas LLAJ berjumlah 45 Petugas. Instrumen penelitian yaitu menggunakan kuisioner yakni Alat ukur Perasaan Kelelahan Kerja (KAUPK2) dan Kuisioner Stres Kerja yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji korelasi fischer exact. Hasil penelitian Stres kerja dengan Kelelahan Kerja nilai rata-rata 11.11 dan nilai  $p = 0.049 (<0.05)$ . Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut terdapat Stres kerja berpengaruh terhadap Kelelahan Kerja pada pekerja, dan terdapat hubungan yang signifikan antara Stres Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Petugas LLAJ Dinas Perhubungan Kota Manado

**Kata Kunci :** Stres Kerja, Kelelahan kerja, Petugas LLAJ

### ABSTRACT

Fatigue from work is a problem that is often encountered in the workforce. Job stress is one of the factors that cause work fatigue. Job stress is caused by several encouraging factors, namely changes in work patterns experienced in the form of work regulations, unclear job descriptions and advances in technology used in work. Repetitive, tedious working conditions, uncertainty of tasks and limited communication and feedback can cause confusion, hopelessness and stress for individuals. LLAJ is the Department of Transportation which has the task and function of establishing a general plan for road traffic and transportation, traffic engineering management, licensing for public transport, fostering human resources for administering public transport traffic facilities and infrastructure as well as investigating violations of public transport licensing. Based on the results of preliminary observations, there are several officers who experience complaints at work such as emotional irritability, back pain, hot sun, busy vehicles, drowsiness, lack of concentration, and feeling pain in the back. This research was conducted to determine the relationship between work stress and work fatigue on road traffic officers at the Manado City Transportation Agency. This type of research used Analytical Observational research with a cross-sectional study approach which was carried out in July - September 2020, with a population and sample of 45 LLAJ officers. The research instrument used a questionnaire, namely the Work Fatigue Feeling Measurement Tool (KAUPK2) and the Job Stress Questionnaire which had been tested for validity and reliability. Data analysis used Fischer exact correlation test. The results of the research work stress with Work Fatigue an average value of 11.11 and the value of  $p = 0.049 (<0.05)$ . The conclusion from the results of this study is that work stress has an effect on Work Fatigue in workers, and there is a significant relationship between Job Stress and Work Fatigue in City Transportation Service Officers of the City Transportation Service.

**Keywords:** Job Stress, Work Fatigue, LLAJ Offices

**Hubungan Antara Beban Kerja dan Stres Kerja dengan Perasaan Kelelahan Kerja pada Perawat di Ruang UGD dan Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Amurang Kabupaten Minahasa Selatan**

Rosava A.S. Saroinsong\*, Woodford B. S. Joseph\*, Grace D. Kandou\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

**ABSTRAK**

Perasaan kelelahan merupakan suatu keadaan atau kondisi yang muncul karena aktivitas fisik atau mental individu hingga individu menurunnya kinerja saat bekerja dan dalam hal ini disertai dengan munculnya perasaan letih dan lemah. Perawat memiliki beban kerja dan tuntutan yang tinggi dalam memberi pelayanan kepada pasien. Stres kerja pada perawat bisa terjadi apabila dalam tugas dan tuntutan yang dihadapinya melampaui batas kemampuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui hubungan beban kerja dan stres kerja dengan perasaan kelelahan kerja pada perawat di ruangan UGD dan Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Amurang Minahasa Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desain survei analitik dengan rancangan studi potong lintang cross-sectional study. waktu dan tempat dilakukan pada bulan Oktober – Desember di RSUD Amurang Minahasa Selatan. Analisis yang digunakan menggunakan analisis bivariat dan univariat. Pengolahan data yang dilakukan menggunakan uji koherasi spearmen dan didapatkan hubungan beban kerja dan stres kerja dengan perasaan kelelahan kerja pada perawat didapatkan nilai p value sebesar 0,003 ( $p < 0,05$ ) dan untuk stres kerja dengan perasaan kelelahan kerja didapatkan nilai p value sebesar 0,002 ( $p < 0,05$ )

**Kata Kunci** : Beban Kerja, Stres Kerja, Perasaan Kelelahan Kerja pada Perawat

**ABSTRACT**

Feelings of fatigue are a condition or condition that arises due to individual physical or mental activity until the individual decreases in performance at work and in this case is accompanied by the emergence of feelings of fatigue and weakness. Nurses have a high workload and demands in providing services to patients. Work stress on nurses can occur if the tasks and demands they face exceed the ability limit. This study aims to determine the relationship between workload and work stress with feelings of work fatigue in nurses in the emergency room and inpatient care at the Amurang South Minahasa Regional General Hospital. This study uses a quantitative method using an analytical survey design with a cross-sectional study design. The time and place was carried out in October – December at the Amurang Hospital, South Minahasa. The analysis used was bivariate and univariate analysis. Data processing was carried out using the Spearmen correlation test and it was found that the relationship between workload and work stress with feelings of work fatigue in nurses obtained a p-value of 0.003 ( $p < 0.05$ ) and for work stress with feelings of work fatigue, a p-value of 0.002 (p-value) was obtained ( $p < 0.05$ )

**Keywords** : Workload, Work Stress, Feelings of Work Fatigue in Nurses

## LAMPIRAN 6 KUESIONER PENELITIAN

Hubungan antara Stres Kerja dengan Kelelahan Kerja (Fatigue) pada Karyawan di PT. X

### Kuesioner Stres Kerja / GHQ-12

Nama =  
Jenis Kelamin =  
Usia =  
Divisi Pekerjaan =

No.	Pernyataan	Lebih baik dari biasanya	Sama seperti biasanya	Kurang dari biasanya	Sangat berkurang dari biasanya
1.	Saya dapat berkonsentrasi pada apapun yang saya kerjakan				
2.	Saya sulit tidur karena khawatir				
3.	Saya merasa berperan dalam berbagai hal yang bermanfaat				
4.	Saya merasa mampu untuk membuat sesuatu keputusan				
5.	Saya merasa terus menerus di bawah tekanan				
6.	Saya merasa tidak sanggup mengatasi kesulitan - kesulitan				
7.	Saya dapat menikmati aktivitas kegiatan sehari-hari				

8.	Saya mampu menghadapi masalah				
9.	Saya merasa tidak bahagia dan tertekan				
10.	Saya kehilangan kepercayaan diri				
11.	Saya berpikir bahwa saya tidak berharga				
12.	Setelah mempertimbangkan segala hal, saya merasa cukup bahagia				

**Kuesioner kelelahan kerja (*FATIGUE ASSESSMENT SCALE*)**

**Keterangan :**

**Tidak pernah** : 1  
**Kadang-kadang** : 2  
**Dirasakan tidak teratur** : 3  
**Sering dialami** : 4  
**Selalu dialami** : 5

No	Pertanyaan	Tidak pernah	Kadang-kadang	Dirasakan tidak teratur	Sering dialami	Selalu dialami
1	Saya sangat terganggu dengan rasa lelah yang saya rasakan					
2	Saya mudah merasa lelah					
3	Saya tidak banyak melakukan kegiatan di siang hari					
4	Saya merasa memiliki energi yang cukup untuk melakukan aktivitas harian saya					
5	Secara fisik, saya merasa lelah					

6	Saya merasa sulit untuk memulai mengerjakan sesuatu					
7	Saya merasa kesulitan untuk berfikir secara jernih					
8	Saya merasa malas untuk melakukan berbagai kegiatan					
9	Secara mental saya merasa lelah					
10	Ketika saya sedang melakukan kegiatan, saya dengan mudah berkonsentrasi dengan penuh.					

## LAMPIRAN 7 UJI UNIVARIAT

### HASIL UJI SPSS

#### Frequencies

##### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Laki-laki	65	84.4	84.4	84.4
	Perempuan	12	15.6	15.6	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

##### Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	21-30 tahun	28	36.4	36.4	36.4
	31-40 tahun	26	33.8	33.8	70.1
	41-50 tahun	12	15.6	15.6	85.7

51-60 tahun	11	14.3	14.3	100.0
Total	77	100.0	100.0	

### Departement Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative e Percent
Valid	Welder	3	3.9	3.9	3.9
	Sarfas	12	15.6	15.6	19.5
	Logistik	8	10.4	10.4	29.9
	New Building	6	7.8	7.8	37.7
	Perkantoran	29	37.7	37.7	75.3
	Produksi	10	13.0	13.0	88.3
	Quality Control	6	7.8	7.8	96.1
	HSE	3	3.9	3.9	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

### Stres Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Stres Ringan	56	72.7	72.7	72.7
	Stres Sedang	21	27.3	27.3	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

### Statistics

#### Kelelahan Kerja

N	Valid	77
	Missing	0

#### Kelelahan Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelelahan	62	80.5	80.5	80.5
	Tidak Kelelahan	15	19.5	19.5	100.0
	Total	77	100.0	100.0	

### Case Processing Summary

#### Cases

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Stres Kerja * Kelelahan Kerja	77	100.0%	0	0.0%	77	100.0%



## LAMPIRAN 8 UJI BIVARIAT

a. Based on availability of workspace memory

### Correlations

			Stres Kerja	Kelelahan Kerja
Spearman's rho	Stres Kerja	Correlation Coefficient	1.000	.656**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	77	77
	Kelelahan Kerja	Correlation Coefficient	.656**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	77	77

## LAMPIRAN 9 DOKUMENTASI PENELITIAN



**LAMPIRAN 10 HASIL UJI TURNITIN**

Hubungan Antara Stres Kerja  
Dengan Kelelahan (Fatigue)  
Kerja Pada Karyawan Di  
Perusahaan PT.X

*by Pramudya Andre Wardana*

---

**Submission date:** 18-Aug-2023 11:32AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2147363447

**File name:** rja\_Pada\_karyawan\_Di\_Perusahaan\_PT.X\_Pramudya\_Andre\_Wardana.docx (253.88K)

**Word count:** 4390

**Character count:** 28118

## Hubungan Antara Stres Kerja Dengan Kelelahan (Fatigue) Kerja Pada Karyawan Di Perusahaan PT.X

### ORIGINALITY REPORT

<b>29%</b> SIMILARITY INDEX	<b>27%</b> INTERNET SOURCES	<b>14%</b> PUBLICATIONS	<b>12%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://jurnal.univrab.ac.id">jurnal.univrab.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="http://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<a href="http://repo.stikesicme-jbg.ac.id">repo.stikesicme-jbg.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://jurnal.unej.ac.id">jurnal.unej.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<b>1%</b>